

I. Visi dan Misi

Visi ITG

Menjadi penyelenggara pendidikan tinggi yang unggul di bidang rekayasa dengan luaran yang berdaya saing global berbasis kearifan lokal pada tahun 2030.

Misi ITG

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang rekayasa untuk menghasilkan lulusan yang beretika dan berdaya saing global serta mampu mengabdikan bagi kepentingan bangsa dan kemanusiaan.
2. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi yang berdaya saing global serta bermanfaat bagi umat manusia dan lingkungan.
3. Menyelenggarakan pengabdian untuk turut serta dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat, industri dan pemerintah dengan mengedepankan hasil pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Menyelenggarakan pengelolaan pendidikan yang profesional sesuai dengan standar pengelolaan Perguruan Tinggi yang ditunjang oleh penerapan teknologi informasi dan komunikasi.

II. Rasional Standar Suasana Akademik

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dan Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah mengamanatkan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban untuk mengembangkan dan menyelenggarakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi disampaikan bahwa SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu pendidikan tinggi oleh setiap perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan.

Suasana akademik merupakan kondisi yang harus diciptakan guna mendukung proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuan ITG. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antar dosen dan mahasiswa, antar sesama mahasiswa, maupun antar sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Berkaitan dengan hal tersebut maka ITG memandang penting untuk menetapkan Standar Suasana Akademik guna memberikan pedoman yang jelas terhadap penciptaan iklim yang mendukung suasana pembelajaran.

Adapun tujuan dari Standar Suasana Akademik adalah:

1. Sebagai acuan utama penciptaan Suasana Akademik guna mewujudkan visi dan misi institusi;
2. Sebagai bentuk pertanggungjawaban ITG dalam pengelolaan iklim akademik yang bermutu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab.

Kode Dok.	Tgl. Terbit	No. Revisi	Halaman
ITG/Std.31	25/09/21	-	2 dari 5 hal

III. Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mencapai Standar Suasana Akademik

Pihak-pihak yang bertanggung jawab sesuai tugas dan wewenang terkait dengan Standar Suasana Akademik adalah:

1. Rektor dan Wakil Rektor ITG;
2. Ketua Jurusan/ Program Studi dan Pimpinan Unit kerja di lingkungan ITG;
3. Lembaga Penjaminan Mutu (LPM);
4. Dosen dan Tenaga Kependidikan.

IV. Definisi Istilah

1. Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi adalah sejumlah standar pada Perguruan Tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Standar Suasana Akademik adalah kondisi yang berkaitan dengan persyaratan berupa iklim yang kondusif yang harus diciptakan agar kegiatan akademik dapat berlangsung dengan baik.
3. Suasana akademik adalah suatu kondisi yang harus mampu diciptakan untuk membuat proses pembelajaran di perguruan tinggi berjalan sesuai dengan visi, misi dan tujuannya. Suasana akademik menciptakan iklim yang kondusif bagi kegiatan akademik, interaksi antara dosen dan mahasiswa, antara sesama mahasiswa, maupun antara sesama dosen untuk mengoptimalkan proses pembelajaran.
4. Budaya Akademik adalah cara hidup dari masyarakat ilmiah yang beranekaragam, majemuk, multikultural yang bernaung dalam sebuah institusi yang mendasarkan diri pada nilai-nilai kebenaran ilmiah dan obyektivitas.
5. *Standard Operating Procedure (SOP)* adalah dokumen yang menguraikan tentang urutan langkah untuk mencapai sesuatu yang ditulis secara sistematis, logis dan koheren.
6. Institut adalah perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau vokasi dalam lingkup satu disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.
7. Program Studi (PS) adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi.
8. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang diangkat dengan tugas utama melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
9. Tenaga Kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain, pustakawan, tenaga administrasi, laboran dan teknisi, serta pranata teknik informasi.

Kode Dok.	Tgl. Terbit	No. Revisi	Halaman
ITG/Std.31	25/09/21	-	3 dari 5 hal

V. Pernyataan Isi Standar dan Indikator Pencapaian Standar Suasana Akademik

No	Isi Standar	Indikator
1	ITG harus mengembangkan kebijakan untuk terciptanya suasana akademik untuk menunjang peningkatan mutu insitusi	Adanya pedoman tentang suasana akademik yang mencakup bidang otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik dan panduan pelaksanaannya
2	ITG harus menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika serta mengembangkan perilaku kecendekiawanan	Adanya perpustakaan yang menyediakan jumlah dan judul buku yang memadai
		Adanya fasilitas internet untuk mengakses informasi dan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh sivitas akademika
		Adanya <i>student corner/ space</i> agar mahasiswa memiliki tempat diskusi di luar kelas
		Adanya kelas, aula atau tempat lainnya yang dapat digunakan untuk kegiatan mahasiswa
3	Dosen dan tenaga kependidikan harus menciptakan suasana dan budaya akademik yang kondusif serta mengembangkan intelektualitas, sikap dan perilaku mahasiswa	Dosen dan tenaga kependidikan memberikan contoh sikap dan perilaku yang dapat menjadi teladan bagi mahasiswa
		Adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik yang dilakukan oleh Jurusan/ PS
4	Dosen harus melibatkan mahasiswa dalam Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dosen
		Adanya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen
5	Mahasiswa harus diberi kesempatan untuk mempublikasikan karya ilmiah.	Adanya karya ilmiah mahasiswa yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal maupun prosiding
6	Kegiatan seminar dan diskusi kelompok harus dilakukan secara berkala bagi dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa	Adanya kegiatan kuliah umum wajib mengenai sosialisasi wawasan kebangsaan, anti korupsi dan penyalahgunaan narkoba paling sedikitnya satu kali dalam satu tahun

Kode Dok.	Tgl. Terbit	No. Revisi	Halaman
ITG/Std.31	25/09/21	-	4 dari 5 hal

No	Isi Standar	Indikator
.		Adanya kegiatan akademik, misalnya seminar, forum diskusi, simposium, lokakarya, pelatihan atau kuliah umum yang diselenggarakan paling sedikit satu kali persemester

VI. Strategi Pelaksanaan Standar Suasana Akademik

1. Mensosialisasikan pedoman suasana akademik kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.
2. Menyediakan sarana dan prasarana guna menunjang penciptaan suasana akademik yang kondusif:
 - a. Menyediakan fasilitas perpustakaan yang lengkap, meliputi: buku teks, referensi, jurnal dan sumber pengetahuan lain, baik dalam bentuk cetak maupun elektronik.
 - b. Menyediakan fasilitas Laboratorim/ studio yang mendukung peningkatan keterampilan dan pengembangan keilmuan.
 - c. Menyediakan ruang kuliah dengan jumlah dan luas yang memenuhi standar agar proses pembelajaran di kelas berjalan dengan baik.
 - d. Menyediakan fasilitas kelas yang didukung oleh multimedia yang nyaman, menarik dan memudahkan mahasiswa untuk memahami materi yang disampaikan oleh dosen, diantaranya *glassboard*, Televisi LED, PC *all-in-one*, *Air Conditioner* dan akses internet.
 - e. Menyediakan ruang dosen yang memadai, sehingga dosen dapat bekerja dengan nyaman, melakukan diskusi/ *knowledge sharing*, melakukan pembimbingan akademik/ skripsi dengan suasana yang kondusif.
 - f. Menyediakan ruangan aula yang berkapasitas besar sehingga dapat memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan kuliah umum, seminar/ workshop/ pelatihan.
 - g. Menyediakan sarana pendukung lainnya guna memberikan kenyamanan bagi mahasiswa dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kampus, seperti sarana olahraga, tempat ibadah, kantin, *student corner* dan lain sebagainya.
3. Menyelenggarakan secara berkala berbagai kegiatan yang dapat melibatkan mahasiswa, seperti:
 - a. Menyelenggarakan forum ilmiah (diskusi, seminar, pelatihan, simposium), seminar hasil kerja lapangan/ skripsi mahasiswa.
 - b. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan melibatkan mahasiswa sebagai anggota tim.

Kode Dok.	Tgl. Terbit	No. Revisi	Halaman
ITG/Std.31	25/09/21	-	5 dari 5 hal

VII. Dokumen Terkait Pelaksanaan Standar Suasana Akademik

Untuk melaksanakan Standar ini diperlukan pedoman:

1. Statuta Institut Teknologi Garut;
2. Rencana Induk Pengembangan Institut Teknologi Garut;
3. Rencana Strategis Institut Teknologi Garut;
4. Suasana Akademik;
5. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran.

VIII. Referensi

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Permenristekdikti Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
4. Surat Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Al-Musaddadiyah Nomor 02/YAM/Pgr./Kep./I/2015 tentang Statuta Institut Teknologi Garut.
5. Surat Keputusan Rektor ITG tentang Rencana Induk Pengembangan ITG.
6. Surat Keputusan Rektor ITG tentang Rencana Strategis ITG.

Kode Dok.	Tgl. Terbit	No. Revisi	Halaman
ITG/Std.31	25/09/21	-	6 dari 5 hal